

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
*READ, ANSWER, DISCUSION, EXPLAIN,
AND CREATIVE (RADEC)* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS IV SD NEGERI
098 PIDOLI LOMBANG**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
Nur Aida
NIM. 21160004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
*READ, ANSWER, DISCUSION, EXPLAIN,
AND CREATIVE (RADEC)* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS IV SD NEGERI
098 PIDOLI LOMBANG**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
Nur Aida
NIM. 21160004

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197407191997121001

Pembimbing II

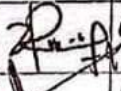
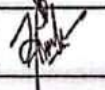
Marwah Lubis, M.Pd
NIP. 198710182023212030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Read Answer Discussion Explain Creative* (RADEC) Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas IV SD Negeri 098 Pidoll Lombang" a.n Nur Aida, NIM. 21160004, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2025

Demikianlah persetujuan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/Nip Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua/Merangkap Penguji I		11/08/2025
2	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Sekretaris/Merangkap Penguji II		04/08/2025
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		11/08/2025
4	Marwah Lubis, M.Pd NIP. 198710162023212030	Penguji IV		13/08/2025

Mandailing Natal, 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. Syaher Mulla Harahap, M.Ag

NIP. 197703132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Aida NIM. 21160004, dengan judul
"Implementasi Model Pembelajaran Read, Answer, Discussion, Explain,
And Creative (Radec) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV
Sd Negeri 098 Pidoli Lombang". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan
telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Mnunaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I


Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II


Marwah Lubis, M.Pd
NIP. 198710182023212030

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aida
NIM : 21160004
Tempat/Tgl Lahir : Simangumbul, 23 April 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pidoli Lombung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Read Answer Discussion Explain And Creative* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang", kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyahunan, 2025

Yang membuat pernyataan


METRA TEMPEL
STETBAMX200734620
Nur Aida

NIM. 21160004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, and Creative (RADEC)* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasinya. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan keterbatasan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran matematika yang masih didominasi oleh metode ceramah. Model pembelajaran *RADEC* dipilih karena menjadi pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan saat proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Radec* pada saat Proses pelaksanaan model ini melalui lima tahapan utama: siswa diarahkan untuk membaca (*read*), kemudian siswa dan guru melakukan sesi Tanya jawab untuk stimulus respon (*answer*), setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk lebih memahami pelajaran secara luas (*discussion*), kemudian siswa akan memberikan penjelasan dari pelajaran yang dia ketahui (*explain*), dan setelah itu siswa mulai menciptakan pemikiran atau pemahaman baru untuk ilmu yang sudah dia dapatkan dari guru (*creative*). Adapun faktor pendukung dari sisi guru dalam pengimplementasian model pembelajaran *Radec* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi bahan ajar, kemampuan guru, kesiapan siswa, sedangkan faktor pendukung dari sisi siswa adalah siswa mampu belajar lebih aktif dan melatih rasa percaya diri. Faktor penghambat dari sisi guru adalah keterbatasan waktu, kesulitan beberapa siswa saat berdiskusi, dan pemahaman teks dalam membaca simbol matematika, sedangkan faktor penghambat dari sisi siswa adalah beberapa siswa merasa serius saat belajar dan harus membutuhkan banyak waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Radec*, Pembelajaran Matematika, Kualitatif

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Read, Answer, Discussion, Explain, and Creative (RADEC) learning model in Mathematics for Grade IV at SD Negeri 098 Pidoli Lombang, as well as to identify the supporting and inhibiting factors during its implementation. The background of this research stems from the low level of active student participation and the limited critical thinking skills in the learning process, which is still dominated by traditional lecture methods. The RADEC model was chosen because it is an active, collaborative learning approach that focuses on developing 21st-century skills. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques including direct classroom observation, interviews with teachers and students, and documentation of learning activities. The results show that the implementation of the RADEC model follows five main stages: students are first guided to read (Read); then, a question-and-answer session between students and teachers is held as a stimulus-response activity (Answer); next, students are divided into small discussion groups to deepen their understanding of the lesson (Discussion); after that, students explain the material they have learned (Explain); and finally, they begin to generate new ideas or understanding based on the knowledge they have acquired (Creative). The supporting factors from the teacher's side include teaching materials, teacher competence, and student readiness. From the students' side, the supporting factors are the ability to learn more actively and increased self-confidence. The inhibiting factors from the teacher's perspective include time constraints, difficulties faced by some students during discussions, and challenges in understanding mathematical symbols. From the students' side, the inhibiting factors include feeling pressured during learning and requiring more time to fully grasp the material.

Keywords: RADEC, Mathematics Learning, Qualitative Descriptive

MOTTO HIDUP

Surah Az-Zumar (39): 53

"Katakanlah: 'Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.'"

Melangkah di bumi dengan usaha sendiri, menembus jalur langit dengan doa orang tua." Tak ada yang benar-benar peduli pada prosesmu—tentang hari-hari saat kamu jatuh, berjuang sendiri, atau hampir menyerah. Mereka tak melihat malam-malam panjang penuh doa dan kerja keras yang kamu jalani dalam diam. Tapi itu tak mengapa. Karena kamu tidak hidup untuk pengakuan mereka. Kamu berjalan di jalur langit—jalur yang hanya bisa ditempuh oleh mereka yang percaya pada kekuatan doa dan tidak pernah lelah berusaha. Dan kelak, saat keberhasilan datang, kamu tak akan menyimpan dendam atau amarah. Sebaliknya, kamu akan tersenyum, mengulurkan tangan, dan mengajak mereka semua untuk merayakan kemenangan yang telah lama kamu bangun perlahan, dalam sunyi, tapi pasti.

By: NUR AIDA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do“a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih penulis kepada:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya.
3. Kawan-kawan seperjuangan dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah saling memberikan semangat dan masukan yang bersifat mendukung bagi penulis.
4. Kepada kedua orang tua yaitu yang biasa penulis panggil dengan sebutan ayah dan juga umak, sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do“a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan kali ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam ke ruh junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharap syafaat beliau dihari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN READ, ANSWER, DISCUSION, EXPLAIN, AND CREATIVE (RADEC) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 098 PIDOLI LOMBANG”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada

1. **Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag.** Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. **Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd** selaku Kprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menjadi panutan bagi penulis dalam menggapi cita-cita tanpa ada kata Lelah dan mustahil segala sesuatu akan terjadi jika sudah dikehendaki oleh sang pencipta dengan berdoa dan berusaha.
3. **Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A** selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan yang sangat membantu bagi penulis.
4. **Ibu Marwah Lubis, M.Pd.** selaku dosen Pembimbing II yang juga sangat berjasa bagi penulis, ibu pembimbing yang begitu sabar memberikan arahan dan semangat kepada penulis sehingga sampai pada tahap akhir, yang selalu kebersamai prosesnya penulis.
5. **Ibu Teddiani Daulay, S.Pd.** selaku kepala sekolah SD Negeri 098 Pidoli

Lombang, yang sudah menerima penulis dengan baik untuk melaksanakan penelitian.

6. **Ibu Patimah Sahro, S.Pd.** selaku guru kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang, yang sudah mau terlibat dalam proses Panjang yang penulis lalui hingga sampai pada tahap akhir.
7. **Ayah HASANUDDIN dan ibu ROSMINA NASUTION** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang ku sayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Orang yang tidak mengenal kata Lelah, yang tidak mengenal cuaca panas hujan sudah mereka hadapi demi penulis. Semoga ayah dan ibu sehat selalu dipanjangkan umurnya, supaya anak bungsu kalian ini bisa membalas jasa-jasa yang sudah kalian korbankan untuk penulis. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:
8. Kepada kaka dan abang kandung yaitu **Manahan Lubis, Nur Azizah Lubis, Nur Diana, dan Dedi Miswar Lubis**, sudah bersedia membantu penulis dalam segala hal, sudah bersabar dalam membantu ayah dan ibu untuk menyekolahkan adik bungsunya. Dan berharap mendapatkan masa depan yang cerah supaya bisa mengangkat derajat orang tua dan bermanfaat untuk sesama, terimakasih banyak saudara/i kandung ku, gelar ini untuk kita satu keluarga.
9. Terimakasih juga kepada kedua sahabat yang sudah seperti keluarga sendiri, yaitu **Widya Sari** asal Jambi dan **Maisyaroh** dari Rantauprapat. Suka duka sudah kita nikmati kurang lebih 4 tahun ini, sejauh apapun kita nanti semoga kita berjumpa lagi, kesuksesan menghampiri kita dan segala niat baik kita yang beralaskan untuk membanggakan keluarga diberikan jalan yang mudah oleh ALLAH SWT.
10. Kepada **kawan-kawan** seperjuangan di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah **8A**. kita dari berbagai daerah yang berbeda namun memiliki tujuan

yang sama yaitu mendapatkan gelar sarjana demi masa depan dan keluarga.

11. Adik-adik kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang yang sudah berkenan dalam keterlibatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sukses buat adik-adik penerus Bangsa.

12. Terimakasih kepada **diriku sendiri**, begitu banyaknya dinamika kehidupan yang sudah ku lalui dari berbagai sisi. Menangis boleh tapi menyerah jangan, sampai semua yang ku impikan satu persatu ALLAH SWT kabulkan. Lelahmu akan segera kamu nikmati bersama dengan orang-orang tersayang. Dan maaf jika terkadang aku suka memaksakan diri untuk semua yang sudah terjadi.terimakasih sudah bertahan dan percaya bahwa semakin tinggi pohon maka akan semakin kencang angin yang akan menerpa oleh karena itu kuatkan lagi bahunya dan percepat lagi langkahnya, terkadang kebencian orang-orang itu bukan karena kesalahanmu tetapi karena cahaya mu yang terlalu terang bagi mereka yang suka redup.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan tataan bahasa. Untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

COVER	
COVER PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
MOTTO HIDUP.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Implementasi.....	10
2. Model Pembelajaran	10
3. <i>Read, Answer, Discussion, Explain, And Creative (RADEC)</i>	11
4. Model Pembelajaran Radec	14
5. Pembelajaran Matematika.....	15
6. Karakteristik Pembelajaran Matematika.....	16
7. Tujuan Pembelajaran Matematika	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Keabsahan Data.....	22
F. Tekhnik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26

A. Deskriptif Data	26
1. Temuan Umum Penelitian	26
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 098 Pidoli Lombang	26
b. Profil SD Negeri 098 Pidoli Lombang	26
c. Visi & Misi SD Negeri 098 Pidoli Lombang	27
d. Data Guru SD Negeri 098 Pidoli Lombang	27
e. Data Peserta Didik SD Negeri 098 Pidoli Lombang	28
f. Sarana Prasarana SD Negeri 098 Pidoli Lombang	28
2. Temuan Khusus Penelitian	29
a. Implementasi Model Pembelajaran <i>Radec</i> Pada Mata Pelajaran Matematika	29
b. Faktor Pendukung Dan Penghambat	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Table 4.1 Data Guru	27
Table 4.2 Data Siswa.....	28
Table 4.3 Sarana Prasarana	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 2 Modul Ajar	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	84
Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin	85
Lampiran 6 Sk Pembimbing.....	86
Lampiran 7 Kontrol Bimbingan I.....	89
Lampiran 8 Kontrol Bimbingan II	90
Lampiran 9 Wawancara Guru	91
Lampiran 10 Wawancara Siswa.....	98
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru.....	108
Lampiran 12 lembar Observasi Siswa.....	109
Lampiran 13 Validasi Observasi Guru Dan Siswa	110
Lampiran 14 Validasi Wawancara Guru Dan Siswa	112
Lampiran 15 Biodata	114

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk peradaban dan membina karakter generasi penerus bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (Pristiwanti et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, melainkan suatu proses pembinaan menyeluruh yang melibatkan aspek intelektual, spiritual, sosial, dan emosional.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, dalam mengembangkan peradaban. Seperti halnya dengan perkembangan peradaban Islam, dalam mencapai kejayaan umat Islam tidak akan tercapai kecuali dengan pendidikan. Oleh karena itu di dalam Al-Qur'an telah ditetapkan proses awal pendidikan. Dalam sejarah telah lahir beberapa tokoh Pendidikan yang dapat dijadikan rujukan dalam membentuk dan membina kepribadian siswa.

Pendidikan dalam Islam secara umum adalah upaya sistematis untuk membantu siswa agar tumbuh berkembang melalui aktualisasi potensi diri berdasarkan kaidah-kaidah moral Al-Qur'an, ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup yang berani. Maka kita sebagai guru sangat perlu mengetahui bagaimana pengertian pendidikan sebagai landasan pokok agar pendidikan tegak berdiri dan tidak mudah roboh karena pengaruh-pengaruh yang akan mempengaruhi pendidikan anak di Indonesia (Hidayah, 2023). Dalam Al-Qur'an telah ditetapkan proses awal pendidikan, sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Alaq: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (pena),Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-‘Alaq: 1–5)

Ibnu Katsir berpendapat bahwa surat al-'Alaq ayat 1 sampai 5 merupakan risalah Allah yang menyikapi awal mula kecintaan dan rahmat-Nya kepada umatNya sekaligus sebagai tanbih (peringatan) mengenai fase awal penciptaan manusia dari awal hingga akhir. Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah perintah langsung dari Allah dan menjadi dasar dari proses pembelajaran yang terus berkembang. Selain itu, pentingnya ilmu juga dikuatkan dalam firman Allah: Surah Al-‘Alaq ayat 1–5 adalah wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mengandung pesan mendalam mengenai pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam.

Ayat pertama dimulai dengan perintah “*Iqra*” yang berarti *bacalah*, menandakan bahwa langkah awal dalam membangun peradaban dan mengembangkan potensi manusia adalah melalui proses membaca dan mencari ilmu. Perintah ini tidak hanya sebatas membaca teks, tetapi juga membaca kehidupan, alam, dan seluruh tanda-tanda kekuasaan Allah. Dalam lanjutan ayatnya disebutkan “*bismi rabbika alladzi khalaq*”, yaitu dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, menegaskan bahwa segala aktivitas pendidikan dan pencarian ilmu harus dilandasi oleh kesadaran spiritual akan Tuhan sebagai pencipta. Hal ini mengarahkan manusia agar dalam mengejar ilmu tidak terlepas dari nilai-nilai ketuhanan.

Kemudian, pada ayat kedua disebutkan bahwa Allah “*khalaqal-insāna min ‘alaq*” yaitu *menciptakan manusia dari segumpal darah*. Kata ‘alaq merujuk pada sesuatu yang menggantung atau segumpal darah yang menempel di dinding rahim, menggambarkan betapa rendah dan lemahnya asal-usul manusia, namun Allah mengangkat derajatnya dengan ilmu. Selanjutnya dalam ayat ketiga, Allah kembali menegaskan perintah membaca disertai dengan penyebutan sifat-Nya sebagai “*al-Akram*” atau *Yang Maha Pemurah*. Kemurahan Allah ini tercermin melalui karunia akal dan ilmu yang diberikan kepada manusia. Salah satu bentuk anugerah

itu adalah kemampuan menulis dan mencatat ilmu, sebagaimana dijelaskan dalam ayat keempat: “*alladzi ‘allama bil-qalam*” yang artinya *Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara pena*. Istilah qalam di sini sangat penting, karena pena menjadi simbol ilmu, dokumentasi, dan kemajuan peradaban.

Pada ayat kelima Allah menegaskan bahwa Dia “*‘allamal- insāna mā lam ya ‘lam*” atau *mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*. Ini menunjukkan bahwa pada hakikatnya ilmu adalah pemberian dari Allah, dan manusia pada awalnya tidak mengetahui apa pun. Oleh karena itu, ayat-ayat ini menjadi dasar utama dalam konsep pendidikan Islam, di mana ilmu dianggap sebagai anugerah ilahi yang wajib dicari dan dimanfaatkan untuk kebaikan. Ayat-ayat ini juga mengandung pesan bahwa pendidikan harus melibatkan tiga unsur utama: membaca (*iqra’*), menyadari asal-usul dan tujuan hidup (*khalaq & ‘alaq*), serta mengembangkan potensi akal dan etika melalui tulisan (*Qalam*). (Tiara Anggraini & Della Marsya Pratama, 2024).

QS.Az-Zumar ayat 9 Allah SWT berfirman yang berbunyi :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

"...Katakanlah: 'Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?' Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS. Az-Zumar: 9).

Menurut riwayat Ibnu Abi Hatim tentang sebab-sebab turunnya ayat ini adalah berkenaan dengan sahabat Utsman bin Affan yang rajin bangun malam untuk mendirikan shalat malam dan membaca al Qur'an.²⁵ Dari pengertian dan sebab-sebab turunnya ayat ini mengindikasikan bahwa seorang ulul albab merupakan hamba yang sangat taat dan gemar beribadah sebagaimana sahabat Utsman bin Affan dan yang lainnya. Surah Az-Zumar ayat 9 mengajukan pertanyaan retorik yang menegaskan perbedaan antara orang yang berilmu dan yang tidak berilmu, yaitu “*Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?*” (QS. Az-Zumar: 9). Pertanyaan ini memiliki jawaban yang jelas, yaitu bahwa orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan. Ayat ini menekankan pentingnya ilmu dan membedakan antara orang yang mampu berpikir dan mengambil pelajaran dari apa yang diketahuinya dengan mereka yang tidak.

Pendidikan menjadi pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat

dalam lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada setiap individu. Pendidikan menjadi awal terbentuknya karakter dan kepribadian seorang siswa yang menjadi landasan kognitif dan sosial yang akan mempengaruhi perkembangannya di masa depan. Oleh karena itu, mutu pendidikan di sekolah dasar sangat mempengaruhi kemampuan perkembangan peserta didik secara keseluruhan (Ujud et al., 2023).

Selain dari mutu pendidikan, interaksi sosial siswa juga harus diperhatikan, seperti komunikasi dan kerjasama antara sesama siswa, ataupun siswa dengan guru, yang akan membantu untuk mengembangkan keaktifan siswa. Seorang guru harus menyesuaikan model pembelajaran dengan kebutuhan siswanya. Sehingga proses pembelajaran siswa dibentuk supaya terlihat lebih aktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam memberikan ilmu pada siswa salah satunya adalah ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran.

Model pembelajaran digunakan untuk membantu guru mengembangkan bahan ajar yang mereka butuhkan untuk dikomunikasikan kepada siswa. dalam penilaian akhir sehingga dapat melihat selesainya kegiatan pembelajaran. Selain itu minimnya interaksi sosial dan kolaborasi antar siswa, kurangnya keterampilan dalam memberanikan diri untuk berbicara, dan membaca. Hal ini tentu menjadi dampak pada perkembangan siswa..(Hayani & Utama, 2022).

Model pembelajaran dapat menggambarkan atau mendeskripsikan prosedur pembelajaran, lingkungan belajar beserta penggunaan perangkat pembelajaran lainnya yang tersusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan sebuah kegiatan pembelajaran langkah demi langkah. Model pembelajaran terbentuk apabila pendekatan, strategi dan metode teknik bahkan taktik sudah terangkai menjadi satu kesatuan utuh. konsep model pembelajaran menjadi lebih umum. yang menyatakan bahwa model pembelajaran dirancang untuk tujuan tertentu diantaranya adalah pengajaran konsep informasi, cara berfikir, studi nilai nilai sosial.

Sehingga model pembelajaran memiliki fungsi yang dapat digunakan untuk merealisasikan tujuan tujuan pembelajaran. Dengan demikian dalam memilih

model harus mempertimbangkan tujuan pembelajarannya. Istilah model pembelajaran sejalan dengan istilah model pengajaran, dalam hal ini model pengajaran lebih fokus pada bagaimana cara guru membantu siswa untuk belajar, sedangkan istilah model pembelajaran lebih focus pada bagaimana cara siswa untuk belajar. maka sebenarnya ketika guru membantu siswa untuk belajar hal itu juga berarti guru membantu bagaimana cara mereka untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan mengenai kurangnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang hanya berfokus kepada guru saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif bagi siswa, banyak siswa yang tidak dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga mereka merasa bahwa pembelajaran di sekolah tidak relevan dengan kebutuhan mereka di luar kelas.(Karina et al., 2024)

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 23 desember 2024 di lapangan terkait dari penggunaan model pembelajaran *Radec*, terlihat bahwa guru kelas IV melakukan proses pembelajaran dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, and Creativ (Radec)* di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang pada mata pelajaran matematika. Melihat proses pembelajaran yang berlangsung penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan melihat kondisi ruang kelas yang pada saat itu terlihat aktif dan mendapatkan stimulus dan respon yang bukan hanya seperti proses pembelajaran yang biasa saja yang berfokus pada satu arah saja ataupun berfokus pada guru saja. Karena pembelajaran yang diterapkan di kelas memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan cara mereka mengakses pengetahuan. Penggunaan model pembelajaran *Radec* dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar dengan memanfaatkan model *Radec*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengasah keterampilan berfikir untuk kebutuhan profesional dimasa depan..(Riyanti & Rochmiyati, 2023).

Pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa dalam berinteraksi selama proses pembelajaran karena saat ini siswa dituntut untuk membangun

pengetahuannya sendiri. Atas dasar inilah yang menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Radec* pada mata pelajaran matematika yang berjudul : Implementasi Model Pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, And Creative (RADEC)* Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Radec* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Radec* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Radec* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang!
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Radec* pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang!

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis dapat memberikan pengalaman bagi penulis dan memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam menganalisis ke efektifitasan model pembelajaran *Radec* yang dapat membantu seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik yang memiliki keterampilan dan keberanian dalam ruang lingkup pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai ilmu tambahan bagi penulis dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran *Radec*.

b. Bagi sekolah dan Guru

Manfaat bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam belajar di sekolah, sedangkan manfaatnya bagi seorang guru adalah menjadikan model tersebut sebagai solusi dalam pembelajaran dengan pengimplementasian model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, and Creative (Radec)* yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan rujukan bagi penulis lain mengenai model pembelajaran *Radec* untuk meningkatkan kualitas penelitian lainnya.

E. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan penulis dalam judul Implementasi Model Pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, And Creative (Radec)* pada mata Pelajaran Matematika di kelas IV.

1. Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran ini merupakan pola yang digambarkan dari awal sampai akhir dan disajikan secara khusus oleh seorang guru dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Seorang guru harus menyesuaikan model yang akan dipakai dengan mata Pelajaran dan menggambarkan konsep yang saling berkaitan. Model pembelajaran adalah suatu pendekatan atau pola pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.” Suyadi & Hariyanto. (2020).

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki strategi pembelajaran tertentu yang didesain secara sistematis sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu” .Majid, A. (2021).

2. Model Pembelajaran *Radec*

Model pembelajaran *Radec* diambil dari kata *read* (membaca), *answer* (menjawab) *discussion* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *creative* (menciptakan). *Radec* merupakan singkatan dari tahapan dalam pembelajaran

yang efektif. Model pembelajaran ini mengatasi kebutuhan siswa Indonesia yang diharuskan menguasai banyak materi dalam waktu singkat. Selain itu, Radec juga dapat mengasah kesiapan karakter, kemampuan, dan literasi siswa yang dibutuhkan di abad 21. Sebab, metode pembelajaran Radec melibatkan keaktifan siswa untuk belajar mandiri.

Model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, and Create (RADEC)* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di Indonesia. Model pembelajaran ini menjadi model pembelajaran yang membutuhkan oleh siswa dalam mengembangkan pemikiran kritis yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat percaya kepada Tuhan, memiliki karakter terpuji, menjadi sehat, berpengetahuan, cerdas, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.

Model pembelajaran RADEC melibatkan siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah, menghasilkan ide, dan menyelesaikan serangkaian kegiatan pemahaman konseptual. Model ini sebagai jawaban untuk memenuhi keterampilan masa kini yang dituntut oleh pembelajar abad ke-21 saat ini. Agar siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka sendiri dan bekerja sama dengan orang lain untuk bertukar pengetahuan dan memecahkan masalah, model ini menawarkan solusi untuk kegiatan pembelajaran yang khusus diperuntukkan bagi mereka. (Pratama et al., 2020)

Selain itu, model pembelajarannya harus memenuhi persyaratan pendidikan Indonesia, yang mengharuskan siswa menguasai sejumlah topik dengan cepat, termasuk pelajaran yang berorientasi pada materi yang menekankan pada pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kreatif. (Hasibuan et al., 2024).

3. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka membangun pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap

konsep-konsep matematika. Proses ini melibatkan berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif dalam memecahkan masalah matematika, baik dalam konteks abstrak maupun kehidupan nyata. Pembelajaran matematika yang baik tidak hanya menekankan pada hasil akhir (jawaban benar), tetapi juga pada proses berpikir, pemahaman konsep, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan persoalan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Read Answer Discussion Explain and Creative (RADEC)* Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu terdiri dari: pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu terdiri dari: Kajian teori, pembelajaran matematika, hasil penelitian yang relevan.

Bab III yaitu terdiri dari: metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV yaitu terdiri dari : hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi data, temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu terdiri dari : kesimpulan dan saran.